

# **HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN MOTIVASI KERJA PADA WANITA KARIR YANG TELAH BERKELUARGA**

**SINTA RISMAYANTI, DRA. RETNANINGSIH, MSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : motivasi kerja wanita karir ya

Abstraksi :

Kehidupan modern dan era pembangunan dewasa ini wanita dituntut dan sering termotivasi untuk mengembangkan karir dengan bekerja diluar rumah. Pada saat wanita menjalani karirnya wanita juga dituntut untuk dapat berperan sebagai istri, serta ibu yang mengasuh dan merawat anak. Peran ganda ini akan menimbulkan konflik pada wanita karir yang telah berkeluarga. Menurut Goode (dalam Kaltsum, 2006), konflik peran ganda adalah kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam menjalankan kewajiban atau tuntutan peran yang berbeda secara bersamaan. Dimana, wanita karir dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya baik didalam keluarga, dikantor, sementara disisi lain juga dituntut untuk dapat memberikan unjuk kerja (performance) yang maksimal. Hal ini kemungkinan akan mempengaruhi motivasi kerja wanita karir untuk menyelesaikan tugas-tugas kantor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara konflik peran ganda dengan motivasi kerja pada wanita karir yang telah berkeluarga. Pengumpulan data dilakukan di PT. Pionirbeton Industri yang berada di wisma Indonesia Level 17 kav. 70-71 dan lingkungan RW 08 kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan. Responden yang diperoleh berjumlah 100 orang yang merupakan karyawan berkeluarga yang berusia 22 tahun sampai 55 tahun, serta memiliki anak yang usia 0-12 tahun dan telah bekerja minimal 1 tahun. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari skala konflik peran ganda dan skala motivasi kerja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment Spearmanho, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,283 dengan signifikansi sebesar 0,004. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara konflik peran ganda dengan motivasi kerja pada wanita karir yang telah berkeluarga. yang berarti semakin tinggi konflik peran ganda semakin rendah motivasi kerja pada wanita karir yang telah berkeluarga. Sebaliknya, semakin rendah konflik peran ganda semakin tinggi motivasi kerja

pada wanita karir yang telah berkeluarga. Hasil penelitian ini juga diketahui bahwa subjek yang berada pada usia 22 - 35 tahun memiliki konflik peran ganda yang tinggi. Sedangkan, pada variabel motivasi kerja subjek usia 36 sampai 45 tahun cenderung memiliki motivasi kerja tinggi. Kemudian berdasarkan usia anak terkecil, subjek yang memiliki anak usia prasekolah (2 tahun - 5 tahun) mengalami konflik peran ganda tinggi. Sedangkan, pada variabel motivasi kerja subjek yang memiliki anak usia sekolah (6 tahun - 12 tahun) cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi. Selain itu berdasarkan masa kerja subjek, subjek yang memiliki masa kerja 1 - 4 tahun cenderung memiliki konflik peran ganda yang tinggi dan pada variabel motivasi kerja, subjek yang memiliki masa kerja 1 - 4 tahun cenderung memiliki motivasi kerja yang tinggi. Disamping itu dari hasil analisis juga diketahui bahwa subjek yang memiliki pembantu rumah tangga menunjukkan konflik peran ganda yang lebih rendah daripada yang tidak memiliki pembantu rumah tangga.